

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang manajemen pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar Tahfidz Al-Qur'an di SD Islam Pangeran Diponegoro Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021 yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pertama, perencanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an adalah menyusun rencana kurikulum, membuat jadwal pelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran, penentuan materi, penentuan alokasi waktu belajar. Kemudian mengelompokkan siswa sesuai dengan jilid, menentukan guru pembimbing tahfidz, menyampaikan target-target hafalan. Kedua, pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah di rencanakan sesuai dengan tingkatan kelas masing-masing. Pembelajaran dilaksanakan di kelas, metode menghafal yang digunakan santri metode *one day one color*, sedangkan metode pembelajaran yang digunakan metode Qiroati. Ketiga, evaluasi pembelajaran ada tiga penilaian, yaitu : penilaian oleh guru pembimbing tahfidz, penilaian oleh koordinator tahassus, dan penilaian akademik yang meliputi ujian hafalan mid semester dan ujian hafalan semester. Kemudian setiap minggu guru mengadakan rapat untuk evaluasi pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an yang telah dilaksanakan.
2. Hasil belajar Tahfidz Al-Qur'an menunjukkan adanya peningkatan yaitu pada data syahadah tahun pelajaran 2019/2020 diperoleh hasil rata-rata 2,1 Juz tiap

siswa dan pada data syahadah tahun pelajaran 2020/2021 diperoleh hasil rata-rata 2,3 Juz tiap siswa.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian tentang pengelolaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SD Islam Pangeran Diponegoro Kota Semarang sudah sangat baik, maka peneliti mengemukakan saran hanya sebagai tambahan, antara lain :

1. Perlu adanya tambahan guru tahfidz yang diharapkan dapat membantu pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an sehingga dapat terlaksana dengan lebih baik lagi, sehingga tujuan pembelajaran yang direncanakan akan tercapai lebih maksimal.
2. Pelaporan hasil belajar siswa baik harian, mingguan, ataupun hasil ujian sebaiknya di buat oleh masing-masing guru tahfidz atau guru pembimbing dengan lebih rapi lagi, sehingga dapat membantu koordinator dalam merekap hasil akhir dari pembelajaran tersebut.
3. Apabila memungkinkan alangkah baiknya ada TU khusus program pembelajaran Al-Qur'an, sehingga guru tahfidz hanya fokus dalam pengajaran saja.